

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2016;7) mengatakan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis”.

Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Hubungan Pola Asuh demokratis dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sinar Mentari Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2016:7) mengatakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistic serta metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai *iptek* baru.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Bentuk penelitian korelasi merupakan penelitian yang melibatkan hubungan satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya. Menurut sugioyo (2013:36-37) terdapat 3 bentuk korelasi yaitu:

- a. Simentris, yaitu suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya bersama

- b. Kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat
- c. Interaktif, yaitu hubungan yang saling mempengaruhi

Menurut sukardi (2013:166), penelitian korelasi mempunyai tiga karakteristik yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian korelasi tepat jika variabel kompleks dan peneliti tidak meungin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen
- b. Memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam *setting* atau lingkungan nyata
- c. Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan

Berdasarkan pendapat diatas maka penelitian ini menggunakan bentuk korelasi interaktif karena pola asuh demokratis orang tua dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas B TK Sinar Mentari yang berjumlah 20 orang siswa dengan komposisi siswa laki-laki berjumlah 14 orang dan siswa perempuan berjumlah 6 orang. Data jumlah siswa dapat dilihat dari table berikut ini:

Table 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	14 siswa
2	Perempuan	6 siswa
Jumlah		20 siswa

(Sumber: Kepala Sekolah TK Sinar Mentari)

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2016:81) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, teknik penentuan sampel ini bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan kerana jumlah populasi kecil kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2016; 85).

D. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data

1. Tehnik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:39) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, kerana tujuan utama dalam penelitian adalah menemukan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Teknik komunikasi tidak langsung (Angket/ Kuesioner)

Teknik komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini menggunakan angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Arikunto (2015: 149) “teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung, dimana peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan, tetapi dengan menggunakan angket (kuesioner), yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek peneliti atau responden”.

b. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung hasil wawancara dan pengamatan. Dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti adalah berupa gambar atau foto kegiatan, video kegiatan, data sarana prasana, jadwal kegiatan, dokumen serta catatan lain yang berhubungan dengan penelitian. Penggunaan teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data-data untuk melengkapi data yang diperoleh melalui daftar nama siswa, sehingga hasil penulisan ini bertambah jelas dan tidak meragukan.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017;148) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Menurut Sugiyono (2016:93) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang disebut variabel penelitian, dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, dengan kriteria sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada orang tua murid dan murid yang menjadi obek penelitian. Objek penelitian hanya memilih alternative jawaban yang paling dianggap sesuai dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban angket. Menurut Sukardi (2015:147) pada table berikut (Kasmadi dan Sunariah 2013:76)

Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan/Pernyataan Kuesioner

No	Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
1	Sangat Setuju	5	Sangat Tidak Setuju	1
2	Setuju	4	Tidak Setuju	2
3	Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2	Setuju	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	5

b. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya yang berarti barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan dan sebagainya, Arikunto (2013;201). Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperlukan untuk menunjang berupa daftar identitas siswa, daftar nilai siswa, dan foto menggunakan handphone.

E. Tehnik Analisis Data

Sugiyono (2013:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisi data dalam penelitian, yaitu statistik *deskriptif* dan statistik *iferensial*. Dalam penelitian ini digunakan statistic *iferensial*, yaitu teknik statistik yang digunakan menganalisis data dan sampel dan hasilnya diberika untuk populasi. Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Validitas Angket Variabel Pola Asuh Demokratis (X) dan Variabel Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun (Y)

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik harus mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat. Sebelum instrumen disebarkan atau diberikan dalam penelitian, instrument tersebut harus diuji

terlebih dahulu. Dalam penelitian ini instrumen yang harus diuji adalah angket pola asuh demokratis orang tua dan perkembangan sosial emosional anak usis 5-6 tahun. Setelah data hasil uji coba terkumpul maka perlu diuji validitas dan reliabelitas terlebih dahulu. Sebelum instrument digunakan atau disebarkan dalam penelitian maka instrument tersebut harus diuji kevalidannya.

Sugiyono (2016:173) mengatakan bahwa “valid” berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Instrumen dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen tersebut tidak valid. Jika terdapat soal angket yang tidak valid maka soal itu akan dibuang atau diperbaiki. Pada uji coba angket penelitian ini peneliti memilih membuang soal angket yang tidak valid dan tidak akan digunakan pada saat penelitian berlangsung.

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26. Pengujian validitas angket uji coba variabel penelitian dengan langkah-langkah pada SPSS menurut Muhidin dan Abdurahman (Riani 2018: 43-44) sebagai berikut:

- 1) Siapkan lembar kerja SPSS.
- 2) Buat definisi (nama) variabel kemudian isikan semua data, pilih *variable view*, setelah klik *variable view* dan pada kolom *name* pada baris satu kita ketik item dan seterusnya.
- 3) Simpan data yang sudah di input dengan klik *save file*,
- 4) Langkah berikutnya klik *Analysis, correlate* dan *bivariate*
- 5) Kemudian copy seluruh item pada kolom *variables* termaksud total.
- 6) Pada menu *correlation coefficient* centang *pearson* dengan tanda ().
- 7) Pada kotak *test of significance* klik *two-tailed*.

- 8) Klik dengan tabda centang *Flag significance correlation*
- 9) Kemudian klik ok. Maka akan muncul pada tabel *item-total statistis*, pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*

Penafsiran hasil uji validitas, kriteria yang digunakan menurut Muhidin

dan abdurahman (2011: 47), adalah:

- 1) Jika nilai hitung r lebih besar (>) dari nilai tabel r maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau
- 2) Jika nilai hitung r lebih kecil (<) dari nilai tabel r maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

Table 3.3 Uji Validitas Kuesioner

Angket	Valid
Pola asuh demokratis	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,16,18,19,20
Perkembangan sosial emosional	1,3,4,6,7,9,10,11,12,13,15,16,17,20,21,26,27,31

2. Pengujian reliabelitas angket variabel pola asuh demokratis (X) dan variabel sosial emosional anak usia 5-6 tahun

Menurut Sugiyono (2016:173) instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabelitas instrumen pola asuh demokrtis dan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini menggunakan rumus teknik dari “*chronbach alpha*” rumusnya sebagai berikut:

$$R = r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_r^2} \right]$$

Keterangan :

- n : jumlah sampel
k : jumlah butir soal

r_{11} : koefisien reliabelita instrumen

σ_r^2 : varian total

$\sum \sigma_{b^2}$: jumlah varian butir

Sebelum kita menghitung reliabelitas sebuah data maka langkah yang perlu kita lakukan adalah; menentukan nilai varian setiap butir soal dan menentukan nilai varian tota.

Pengujian reliabelitas instrumen pada penelitian ini menggunakan penghitungan dengan pogram SPSS versi 26. Pengujian reliabelitas pada angket uji coba variabel pola asuh demokratis (X1), dan perkembangan sosial emosional (Y) dihitung dengan langkah-langkah pengujian SPSS menurut Muhidin dan abdurahman (Riani 2018: 43-44) sebagai berikut:

- 1) Siapkan lembar kerja SPSS.
- 2) Buat definisi (nama) variabel kemudian isikan semua data, pilih *variable view*, setelah klik *variable view* dan pada kolom *name* pada baris satu kita ketik item 1 dan seterusnya.
- 3) Simpan data yang sudah di input dengan klik *save file*,
- 4) Langkah berikutnya klik *Analysis*, *scale* dan *reliability analysis*.
- 5) Kemudian copy seluruh data dengan cara Klik ► untuk masukan semua variabel ke kolom item kecuali item total
- 6) Klik tombol *statistik* pada kotak dialog.
- 7) Pada kotak dialog pilih *item*, *scale* dan *scale if item deleted*.
- 8) Klik *alpha* pada kolom model.
- 9) Kemudian klik *continue*, lalu klik *ok*. Maka akan muncul *output* SPSS pada tabel *Reliability Statistics*.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabeitas Instrumen

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	R table	Keterangan
Pola Asuh Demokratis	0,927	0,553	Reliabel
Perkembangan Sosial Emosional	0,917	0,553	Reliabel

Secara umum, pengambilan keputusan uji reliabelitas menggunakan metode cronbach alpha dapat menggunakan kategori berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Reliabelitas Test

Koefisien reliabelitas	Kategori
Nilai Cronbach Alpha > 0,90	Reliabelitas sempurna
Nilai Cronbach Alpha > 0,71 – 0,89	Reliabelitas tinggi
Nilai Cronbach Alpha 0,5 – 0,70	Reliabelitas cukup
Nilai Cronbach Alpha < 0,50	Reliabelitas rendah

(Sumber: Vivi Herlina, 2019 : 71)

3. Uji prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting untuk diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistic yang akan digunakan (Supardi 2013: 129). Dalam uji normalitas data ini menggunakan rumus uji *Lilliefors* dan *Shapiro Wilk* karena data penelitian hanya 20 sampel dan kurang dari 50 sampel.. Uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors*, dengan menentukan taraf signifikan (α), yaitu maksimal $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan hipotesis yang akan diuji :

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26. Langkah-langkah menggunakan SPSS untuk uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan *Lilliefors* melalui *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut (Vivi Herlina, 2019:78-88) :

Langkah-langkah dengan *Shapiro-Wilk*

- 1) Masukkan data yang telah disiapkan
- 2) Klik menu *analyse* arahkan mouse pada submenu *Descriptive statistics* lalu klik *Explore*

- 3) Dalam kotak *Explore* masukan jumlah data dalam bagian *Dependent list* dengan cara mengklik tanda panah
- 4) Lalu klik menu *plot*
- 5) Pastikan dalam kotak *Explore plot* pada menu *Boxplots* klik *Factor level together* , lalu beri tanda centang bagian *stem-and-leaf, Normality plots with test.*
- 6) Klik tombol *Continue* dan *OK*
- 7) Maka akan muncul output *Test of Normality*

Langkah-langkah dengan *kolmogorov-smirnov*

- 1) Siapkan data variabel X1 dan Y
- 2) Kemudian Klik *analyze* → Pilih *Nonparametric Test* → Klik *Legacy Dialogs* → pilih *1- Sample K-S* maka akan muncul kotak dialog *one- sample kolmogorov-smirnov test.*
- 3) Kemudian Masukan variabel X1 dan Y kedalam kolom *test variable List* melalui tombol ►
- 4) kemudian centang *normal* pada *test distribution.*
- 5) Lalu klik ok sehingga output SPSS Uji normalitas dapat dilihat pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.*

4. Uji hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Secara umum uji linier berguna untuk mengukur atau mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel X dengan variabel Y. (Herlina, Vivi 2019: 123-124) Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antar variabel predicator atau independent (X) dan variabel kriterium atau dependent (Y). Dalam beberapa referensi uji linier juga menjadi salah satu syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis korelasi, oleh karena itu sebelum melanjutkan ke pengujian selanjutnya peneliti hendaknya harus mengetahui hasil dari uji linieritas itu sendiri. Suatu uji analisis dilakukan dalam

penelitian menggunakan program *software* SPSS (*Statistical Program for social science*) v.26.

Rumus $Y = a+bX$ (Sugiyono 2010:261)

Keterangan :

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y apabila harga X=0 (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

x = subyek dalam variabel independen yang diprediksikan

Untuk menentukan atau mencari nilai $Y = a+bx$ maka diperlukan untuk mengetahui nilai a dan b dengan menggunakan rumus dan cara berikut:

- a) Untuk memperoleh nilai a maka dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- b) Untuk memperoleh nilai b maka dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

2. Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengukur atau mengetahui koefisien anata dua variabel. Uji korelasi *product moment* disini menggunakan analisis *pearson correlation*. Dalam uji korelasi *product moment*, syarat yang harus dipenuhi adalah jenis data harus bersifat interval. Dalam menerapkan uji korelasi *product moment* disini peneliti akan menganalisis suatu hubungan antara pola asuh demokratis dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

Rumus analisis korelasi sederhana yang digunakan adalah korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R = r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:228)

r_{xy}	= koefisien korelasi
X	= skor butir soal (jawaban responden)
Y	= skor total (jawaban responden)
X^2	= skor butir soal setelah dikuadratkan
Y^2	= skor total setelah dikuadratkan
$\sum X$	= jumlah skor butir soal
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum XY$	= jumlah hasil perkalian dari skor butir dan skor total
N	= jumlah sampel yang diteliti

Langkah untuk perhitungan menggunakan program aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan lembar kerja SPSS
- 2) Buat definisi (nama) variabel, kemudian isikan skor data masing-masing variabel.
- 3) Klik menu *Analyze* → *correlate* → *bivariate*
- 4) Ceklis *correlation coefficient pearson* pada kotak dialog

- 5) Klik variabel yang dikorelasikan, kemudian klik tombol ► sehingga kedua variabel masuk ke kotak *variables*
- 6) Klik OK pada kotak dialog, akan muncul output *correlations*

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi atau disebut juga *R Squer* yang disimbolkan dengan R^2 atau R^2 digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Semakin kecil nilai koefisien determinasi atau R^2 , hal ini berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin mendekati angka 1 maka pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin kuat. (Vivi Herlina, 2019: 140-141)

Rumus yang digunakan untuk mengetahui koefisien determinasi adalah :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Besarnya koefisien penentu determinan

r = koefisien korelasi

Langkah untuk mengetahui uji nilai *R Squer* pada penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut (Mahadianto dan Setiawan, 2013:51-52

- a) Masukkan data ke data view dalam lembar kerja SPSS, Selanjutnya beri label pada variabel view terhadap masing-masing data variabel.
- b) Kemudian pilih *Analyze* → *Regression* → *linier*
- c) Masukkan variabel mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga ke independent dan variabel minat berwirausaha ke kolom dependent.

- d) Setelah memasukan variabel kedalam ruang dependent dan independent maka akan didapatkan persamaan regresi uji hipotesis parsial atau individual pada tabel *Model Summary*

4. Uji t

Korelasi Parsial menurut Muhidin dan Abdurahman (Riani 2018;57-58) yaitu “suatu nilai yang memberikan kuatnya hubungan dua atau lebih variabel X dengan variabel Y, yang salah satu variabel bebasnya dianggap konstan atau dibuat tetap”. Uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu pola asuh demokratis (X secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat perkembangan sosial emosional (Y). Untuk mengetahui signifikansi antara dua variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji t dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

t = nilai t hitung

r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

sumber (sugiyono 2014;184)

Langkah untuk mengetahui uji Hipotesis parsial atau individual pada penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut (Mahadianto dan Setiawan, 2013:51-52)

- 1) Masukan data ke data view dalam lembar kerja SPSS, Selanjutnya beri kan label pada variabel view terhadap masing-masing data variabel.

- 2) Kemudian pilih *Analyze* → *Regression* → *linear*
- 3) Masukkan variabel mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga ke independent dan variabel minat berwirausaha ke dependent.
- 4) Setelah memasukkan variabel ke dalam ruang dependent dan independent maka akan didapatkan persamaan regresi uji hipotesis parsial atau individual pada tabel *coefficients*

Uji hipotesis individual atau parsial diketahui dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Aturan keputusan jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan dk $n-2$, maka hipotesis penelitian secara individual atau parsial diterima (Signifikan). Dengan kriteria sebagai berikut

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis dengan perkembangan sosial emosional
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis dengan perkembangan sosial emosional.